

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PENDIDIKAN DI SMA UNGGUL DEL

Weni Ayu Sunita Zandrotto¹, Eka Daryanto², Restu³

E-mail: weniayuzandrotto@gmail.com¹, ekadaryanto@unimed.ac.id², restugiran@unimed.ac.id³

¹Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

^{2,3}Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan dan penganggaran pendidikan di SMA Unggul Del. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, observasi langsung terhadap kegiatan sekolah, dan analisis dokumen terkait Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Sampel penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru, yang dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses perencanaan dan penganggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan penganggaran pendidikan berupa program SMA Unggul Del berjalan sesuai rencana dan efektif, berfokus pada : *Pertama*; Inovasi Kurikulum berhasil mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum internasional dapat menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel dan memenuhi standar internasional. *Kedua*, pengembangan kompetensi guru dan siswa melalui pelatihan juga olimpiade, menunjukkan prestasi akademik yang signifikan dalam hasil belajar dan olimpiade nasional hingga internasional, *Ketiga*, penguatan tim SPMI melalui pengkaderan tim kerja, sehingga memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga. Temuan ini menegaskan komitmen SMA Unggul Del dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dan mendukung guru serta siswa mencapai potensi penuh mereka di tingkat global.

Kata Kunci: Perencanaan Pendidikan, Penganggaran Pendidikan, SMA Unggul Del

Abstract :

This research aims to analyze educational planning and budgeting at Unggul Del High School. Using a qualitative approach, data was collected through in-depth interviews with school principals, direct observation of school activities, and analysis of documents related to the School Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBS). The research sample consisted of school principals, deputy principals, and teachers, who were selected based on their involvement in the planning and budgeting process. The results of the research show that educational planning and budgeting in the form of the Del Superior High School program went according to plan and was effective, focusing on: First; Curriculum Innovation successfully integrates the Independent Curriculum and the international Curriculum to create a flexible learning environment that meets international standards. Second, developing the competence of teachers and students through training and olympiads, showing significant academic achievements in learning outcomes and national to international olympiads. Third, strengthening the SPMI team through cadre of work teams, thus ensuring the quality of education is maintained. These findings confirm SMA Unggul Del's commitment to providing high-quality education and supporting teachers and students to reach their full potential at a global level.

Keywords: Educational Planning, Educational Budgeting, Superior High School Del.

Pendahuluan

Perencanaan dan penganggaran pendidikan adalah aspek fundamental dalam pengelolaan sistem pendidikan yang berkualitas dan efisien. Dalam penyusunan anggaran belanja sekolah, diperlukan analisis yang harus dipahami oleh semua pihak yang terlibat di lembaga pendidikan. Mulai dari pengambil keputusan hingga pelaksana dan penerima kebijakan, pemahaman ini sangat penting karena akan berdampak pada kelangsungan manajemen serta proses pembelajaran yang berjalan. (Batubara, 2022). Perencanaan anggaran mempunyai batas tertinggi yang menjadi acuan sehingga tidak boleh melampaui acuan tersebut dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran suatu satuan kerja. Proses perencanaan yang baik melibatkan penetapan tujuan pendidikan, penjadwalan kegiatan, serta alokasi sumber daya yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sementara itu, penganggaran pendidikan berfokus pada perencanaan keuangan yang mencakup estimasi, pengalokasian, dan pengawasan anggaran untuk memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara efektif. Keduanya memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa institusi pendidikan dapat memenuhi standar akademik, memfasilitasi pengembangan siswa, dan mencapai keberhasilan jangka panjang. Tahap perencanaan ini menjadi faktor awal yang penting dikarenakan perencanaan dijadikan sebagai pondasi dalam pelaksanaan anggaran. Ketika perencanaan awal yang tidak baik bukan berarti akan membuat segala aspek menjadi tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga diperlukan Perencanaan anggaran, peraturan dan koordinasi berpengaruh karena hal ini akan berpengaruh terhadap efektivitas penyerapan anggaran belanja pendidikan (Kuntadi & Rosdiana, 2022).

Perencanaan pendidikan melibatkan pengidentifikasian tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi pelaksanaan anggaran adalah kualitas sumber daya manusia. SDM berperan penting dalam menjalankan semua rencana tugas dan mengoperasikan sistem yang diterapkan dalam sebuah satuan kerja. Kompetensi SDM ini sangat menentukan efektivitas pelaksanaan anggaran dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Perencanaan menurut Siagian (2001:43) tidak lain dari susunan (rumusan) sistematis mengenai langkah (tindakan-tindakan) yang akan dilakukan di masa depan, dengan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang seksama atas potensi, faktor-faktor eksternal dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam pengertian ini, termuat hal-hal yang merupakan prinsip perencanaan, yakni : (1) apa yang akan dilakukan, yang merupakan jabaran dari visi dan misi; (2) bagaimana mencapai hal tersebut; (3) siapa yang akan melakukan; (4) lokasi aktivitas; (5) kapan akan dilakukan, berapa lama; dan (6) sumber daya yang dibutuhkan. Bersesuaian dengan pendapat di atas, perencanaan sebagai suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya (maximum output) dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efisien dan efektif. Selanjutnya dikatakan bahwa perencanaan merupakan penentuan tujuan yang akan dicapai atau yang akan dilakukan, bagaimana, bilamana dan oleh siapa. Kaufman mengartikan kata perencanaan sebagai suatu proses untuk menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dituju, dan bagaimana menyusun langkah-langkah yang dianggap efektif dan efisien, sedangkan Terry mengartikan perencanaan adalah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan merupakan unsur penting di dalam organisasi.

Perencanaan menentukan semua aktivitas yang diperlukan dan akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Untuk merealisasikan perencanaan dibutuhkan anggaran. Anggaran digunakan untuk memutuskan prioritas-prioritas dan kebutuhan keuangan terhadap prioritas tersebut. Pada sektor publik, anggaran merupakan alat politik sebagai bentuk komitmen eksekutif dan kesepakatan legislatif atas penggunaan dana publik untuk kepentingan tertentu (Ramadhani & Setiawan, 2019). Apabila dalam pelaksanaan anggaran tidak sesuai dengan kepentingan politik atau pelaksanaan yang diajukan tidak sesuai dengan prioritas yang telah disepakati bersama, maka secara tidak langsung dapat memperlambat waktu kegiatan/program kerja.

Anggaran adalah dokumen yang mencakup estimasi aktivitas kerja, termasuk penerimaan dan pengeluaran, yang disajikan dalam bentuk nilai moneter. Dokumen ini berlaku untuk periode waktu tertentu dan dilengkapi dengan data historis sebagai acuan untuk pengendalian serta evaluasi kinerja. Sedangkan pendapat. Anggaran merupakan suatu rencana yang akan dijalankan oleh manajemen dalam suatu periode yang tertuang secara kuantitatif (Sasongko, 2015). Oleh sebab itu, penganggaran dalam sector publik harus memperhatikan efektif, efisien dan ekonomis sehingga dana anggaran yang dibuat pada akhirnya tidak

menggagalkan anggaran yang telah disusun. Apabila total penyerapan anggaran masih rendah hal ini menunjukkan indikasi belum optimalnya peran pemerintah dalam memberikan kontribusi pada pendapatan domestik bruto. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, anggaran adalah rencana keuangan tahunan pemerintah negara/daerah (pusat/daerah) yang disetujui oleh DPR/DPRD. Anggaran (budget) memainkan peran yang cukup penting dalam aktivitas perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian.

Anggaran yang disusun dengan baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai oleh organisasi pada periode tertentu. Penganggaran pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, termasuk Penganggaran Berbasis Kinerja, Penganggaran Berbasis Kebutuhan, dan Penganggaran Partisipatif. Konsep-konsep ini membantu dalam memastikan bahwa anggaran dialokasikan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan alat akuntabilitas, manajemen dan kebijakan ekonomi yang berperan sebagai instrumen kebijakan ekonomi yang berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan bernegara (UU 17/2003). Budgeting atau sering disebut penganggaran merupakan suatu tahapan penyusunan perencanaan keuangan suatu organisasi yang dilakukan melalui penyusunan rencana kerja dan kinerja dalam periode dengan periode satu tahun (Mahsun, 2019).

Penganggaran adalah hal penting dibutuhkan dalam suatu pemerintahan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dalam mencapai tujuan dan kinerja organisasi. Perencanaan dan penganggaran pendidikan merupakan elemen krusial dalam pengelolaan institusi pendidikan, terutama pada tingkat menengah seperti SMA Unggul Del. Proses ini mencakup penetapan tujuan pendidikan, alokasi sumber daya, serta pengawasan keuangan untuk memastikan bahwa setiap dana digunakan secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, perencanaan yang baik melibatkan pembuatan jadwal kegiatan yang terstruktur dan pengalokasian anggaran yang sesuai dengan prioritas pendidikan yang telah ditetapkan. Efektivitas dari perencanaan dan penganggaran ini tidak hanya berdampak pada pencapaian standar akademik, tetapi juga pada pengembangan siswa dan keberhasilan institusi pendidikan dalam jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik perencanaan dan penganggaran pendidikan di SMA Unggul Del, dengan fokus pada identifikasi efektivitas metode yang diterapkan. Melalui pendekatan analitis yang mendalam, penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana proses perencanaan dan penganggaran yang ada berfungsi dalam konteks SMA Unggul Del dan bagaimana hal ini mempengaruhi hasil pendidikan. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan dan pengelola institusi pendidikan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pendidikan di sekolah. Rencana strategis SMA Unggul Del diturunkan secara langsung dari visi dan misi sekolah yang berfokus pada pencapaian keunggulan akademik dan pengembangan karakter siswa. Visi SMA Unggul Del untuk menjadi lembaga pendidikan unggul yang menghasilkan lulusan berkualitas tinggi tercermin dalam misi sekolah yang meliputi penerapan kurikulum inovatif, pengembangan keterampilan profesional guru dan pelatihan siswa olimpiade, dan penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dengan mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dan Internasional serta mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), SMA Unggul Del berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang holistik dan berkualitas tinggi. Program-program yang dirancang, termasuk dukungan untuk olimpiade dan pelatihan guru, serta manajemen dana prestasi, mendukung misi ini dengan memastikan siswa siap bersaing di perguruan tinggi ternama dan mendapatkan beasiswa, sementara guru terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka untuk memenuhi standar global.

Berdasarkan renstra, kepala sekolah dan jajaran pimpinan menyusun RAPBS. Rencana Anggaran Pendapatan Sekolah (RAPBS) adalah dokumen yang merinci sumber-sumber pendapatan yang akan diperoleh oleh sebuah sekolah serta penggunaan dana tersebut dalam periode tertentu. RAPBS sangat penting dalam pengelolaan keuangan sekolah karena dapat membantu sekolah mengatur dan mengarahkan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Dalam proses penyusunan RAPBS, sekolah juga dapat melibatkan berbagai pihak terkait, seperti komite sekolah, orang tua murid, atau guru dan karyawan sekolah (Zahrudin, 2019). Dengan melibatkan pihak-pihak ini, sekolah dapat mendapatkan masukan dan dukungan yang diperlukan untuk menyusun RAPBS yang akurat dan dapat diterima oleh semua pihak terkait.

Kepala sekolah SMA Unggul Del dan jajaran pimpinan menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) setiap awal tahun dan melakukan revisi setiap semester. Setiap program yang dianggarkan berasal dari mata anggaran masing-masing divisi, yakni divisi akademik, kesiswaan, administrasi, dan sumber daya manusia. Masing-masing divisi bertanggung jawab merencanakan dan menganggarkan dana untuk program-program mereka. Setiap akhir semester, pelaksanaan kegiatan dan penggunaan dana tersebut dilaporkan secara rinci kepada yayasan. RAPBS disusun oleh Kepala Sekolah dengan melibatkan berbagai unsur seperti guru, komite sekolah, staf TU dan komunitas sekolah. RAPBS perlu disusun setiap Tahun Anggaran sekolah untuk memastikan bahwa alokasi anggaran dapat memenuhi keperluan sekolah dengan optimal (Sleman, 2019). Maka sekolah ini berkomitmen menyusun RAPBS dalam merencanakan dan menganggarkan dana pendidikan dengan melibatkan guru dan staff.

Pengembangan kurikulum SMA Unggul Del yang diintegrasikan dengan kurikulum internasional berakar pada kebutuhan untuk meningkatkan daya saing siswa di tingkat global sambil mempertahankan relevansi lokal. Dengan berfokus pada integrasi kurikulum Merdeka dan kurikulum internasional, tantangan utama terletak pada penyesuaian metode pengajaran dan evaluasi untuk memenuhi standar internasional, sambil mempertimbangkan konteks pendidikan lokal yang unik. Kebutuhan untuk mempersiapkan siswa menghadapi kompetisi akademik internasional dan memenuhi ekspektasi tinggi dari universitas ternama mendorong inovasi ini, namun hal ini juga memerlukan penyesuaian signifikan dalam materi ajar, pelatihan guru, serta sumber daya yang memadai untuk memastikan kesuksesan implementasi kurikulum yang baru.

Pergantian dan proses keluar masuknya guru di SMA Unggul Del berdampak signifikan pada pemerataan kompetensi guru, yang sering kali menimbulkan ketidakseimbangan dalam kualitas pengajaran. Perubahan dalam staf pengajar dapat menyebabkan variasi dalam pendekatan dan metode pengajaran yang diterapkan, mempengaruhi konsistensi dan efektivitas proses pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa semua guru memiliki kompetensi yang setara dalam mengimplementasikan kurikulum yang ada, pelatihan yang teratur dan berkelanjutan menjadi krusial. Pelatihan ini tidak hanya membantu guru baru beradaptasi dengan standar yang diharapkan, tetapi juga memperbarui keterampilan guru lama untuk mengatasi perubahan dalam kurikulum dan metodologi pengajaran. Dalam mengembangkan kurikulum perlu memperhatikan komponen-komponen dan model pengembangan kurikulum (Bisri, 2020).

Sementara itu, latar belakang siswa di SMA Unggul Del yang heterogen serta kemauan besar mereka untuk berprestasi, ditambah dengan potensi intake siswa yang menjanjikan, menciptakan kebutuhan mendesak untuk pelatihan khusus, seperti pelatihan olimpiade. Program pelatihan olimpiade dapat memaksimalkan potensi akademik siswa yang memiliki ambisi tinggi dengan memberikan mereka keterampilan dan strategi yang diperlukan untuk bersaing di tingkat nasional dan internasional. Pelatihan ini dirancang untuk mengasah kemampuan kritis dan analitis siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi kompetisi yang lebih ketat. Dengan memberikan dukungan dan pelatihan yang tepat, siswa dapat lebih siap dan mampu meraih prestasi yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan reputasi sekolah dan memfasilitasi pencapaian tujuan akademik jangka panjang. Pelatihan merupakan upaya peningkatan kemampuan jangka pendek, sedangkan pengembangan merupakan upaya peningkatan kompetensi karyawan untuk persiapan mengembangkan tanggung jawab yang lebih tinggi di masa mendatang (Gustiana, 2022).

Pergantian kepengurusan di SMA Unggul Del dapat menyebabkan program Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi kurang optimal, karena adanya perubahan dalam struktur manajerial dan pergeseran prioritas yang seringkali mengakibatkan kurangnya kontinuitas dan konsistensi dalam pelaksanaan program. Proses transisi ini dapat mengakibatkan kekurangan pengetahuan tentang program yang ada, ketidakpastian dalam pelaksanaan kebijakan, dan penurunan efektivitas koordinasi antar tim. Untuk mengatasi masalah ini dan memastikan bahwa program SPMI tetap berjalan dengan baik, diperlukan pengkaderan tim yang efektif. Pengkaderan bertujuan untuk melatih dan membekali anggota baru dengan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dan prosedur SPMI, serta membangun keterampilan yang diperlukan untuk memimpin dan mengelola kualitas pendidikan. Dengan melakukan pengkaderan yang tepat, organisasi dapat memastikan bahwa semua anggota tim memiliki kapasitas dan komitmen yang diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan standar mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Tujuan dari SPMI adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan oleh suatu perguruan tinggi secara internal, untuk mewujudkan visi, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi (Arifudin, 2019).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis implementasi dalam perencanaan dan penganggaran pendidikan di SMA Unggul Del. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan tim SPMI, observasi langsung pada proses perencanaan dan penganggaran, serta analisis dokumentasi seperti RAPBS, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Renstra, Laporan Kinerja Tahunan. Teknik analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema dan pola dari wawancara dan observasi, sementara analisis konten dilakukan untuk menilai alokasi dan efektivitas anggaran. Triangulasi data memastikan validitas temuan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang praktik dan tantangan dalam pengelolaan anggaran serta menawarkan rekomendasi untuk perbaikan.

Hasil Penelitian

Perencanaan pendidikan di SMA Unggul Del menunjukkan bahwa proses perencanaan berjalan secara sistematis dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, serta komite sekolah. Perencanaan program pendidikan didasarkan pada visi, misi, dan tujuan sekolah, yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk Rencana Kerja Sekolah (RKS). Tahapan perencanaan melibatkan analisis kebutuhan, di mana sekolah melakukan penilaian terhadap sarana dan prasarana, serta kebutuhan peningkatan mutu guru dan siswa. Namun, beberapa kendala muncul dalam implementasi perencanaan, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan sumber daya manusia untuk mengoptimalkan semua program yang telah direncanakan.

Rencana strategis SMA Unggul Del secara langsung diturunkan dari visi dan misi sekolah yang berfokus pada keunggulan akademik dan pengembangan karakter siswa. Visi sekolah untuk menjadi lembaga pendidikan unggul yang menghasilkan lulusan berkualitas tinggi dan berdaya saing global mengarahkan misi yang meliputi penyediaan kurikulum inovatif, peningkatan kualitas pengajaran, serta dukungan prestasi akademik dan bimbingan karir. Rencana strategis, yang mencakup integrasi Kurikulum Merdeka dan Internasional, pengembangan profesional guru, dan program dukungan untuk olimpiade dan beasiswa, dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dengan memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan holistik dan berkualitas, serta siap menghadapi tantangan global dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

VISI:

“Sekolah unggul yang terpanggil untuk mendidik dan mengembangkan pengetahuan dan pribadi anak bangsa bagi kemajuan Indonesia.”

MISI:

1. Mewujudkan proses pendidikan yang berlandaskan kasih.
2. Membangun karakter siswa yang berkepribadian baik.
3. Menciptakan dan mengembangkan lingkungan kerja yang sistematis dan kondusif bagi semua tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis riset untuk mendorong siswa mengembangkan potensinya secara aktif dan kreatif.
5. Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik yang berkualitas dan berstandar global.
6. Mengembangkan seni dan budaya daerah untuk mendukung kualitas SMA Unggul Del.

Selain aspek akademik, pengembangan karakter siswa juga menjadi hasil penting dari implementasi Renstra ini. Program pembinaan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan sekolah, baik akademik maupun non-akademik, berhasil membentuk siswa yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Kegiatan seperti program kepemimpinan, bakti sosial, dan pendidikan keagamaan berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang berintegritas, memiliki empati, dan siap berperan aktif dalam masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Rencana Strategis (Renstra) di SMA Unggul Del telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kurikulum yang dikembangkan lebih relevan dengan kebutuhan global, termasuk penambahan mata pelajaran yang mendukung keterampilan abad ke-21. Selain itu SMA Unggul Del telah berhasil mengadopsi dan mengkombinasikan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum internasional dalam proses pembelajaran. Implementasi kombinasi ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara kebebasan belajar yang ditawarkan oleh Kurikulum Merdeka dan standar internasional yang diterapkan dalam Kurikulum internasional. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya diberi keleluasaan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka sesuai dengan filosofi Kurikulum Merdeka, tetapi juga dibekali dengan keterampilan akademis yang diakui secara global melalui struktur dan standar penilaian int.

SMA Unggul Del telah sukses mengkombinasikan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum internasional, menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fleksibel dan berbasis kompetensi, tetapi juga mampu mengantarkan siswa ke perguruan tinggi ternama di dalam dan luar negeri, dengan fokus khusus pada perolehan beasiswa. Kombinasi ini memberikan keseimbangan antara kebebasan belajar dan standar akademis internasional, memastikan lulusan memiliki kompetensi yang diakui secara global serta karakter yang kuat. Dengan program persiapan khusus untuk ujian perguruan tinggi dan bimbingan beasiswa yang terintegrasi, siswa dibekali dengan keterampilan akademis dan nilai-nilai etika yang meningkatkan peluang mereka untuk diterima di institusi pendidikan tinggi terkemuka dan memperoleh dana beasiswa yang mendukung pendidikan mereka. Integrasi kedua kurikulum ini memungkinkan SMA Unggul Del untuk menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel dan berbasis kompetensi. Siswa diajak untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan penelitian yang menjadi ciri khas Kurikulum Merdeka, sementara pada saat yang sama mereka juga disiapkan untuk menghadapi ujian dan sertifikasi internasional Internasional. Kombinasi ini memberikan keunggulan kompetitif bagi siswa dalam persiapan mereka menuju pendidikan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

Selain itu, kombinasi Kurikulum Merdeka dan Internasional memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa. Pendekatan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran kontekstual dan pengembangan karakter secara holistik berpadu dengan standar penilaian Internasional yang ketat, menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan memiliki integritas. Integrasi ini telah menjadi landasan bagi SMA Unggul Del dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing di tingkat global dan memiliki etika serta nilai-nilai yang kuat. Peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu fokus utama dalam Renstra ini, yang diwujudkan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja (Pratiwi, 2024). Guru-guru di SMA Unggul Del menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengadopsi teknologi pendidikan dan metode pengajaran inovatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran di kelas, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dengan berbagai latar belakang.

SMA Unggul Del juga memperkuat rencana strategisnya dengan fokus pada prestasi akademik siswa dalam ajang nasional dan internasional, khususnya olimpiade, yang telah terbukti berhasil dengan meraih banyak kejuaraan, termasuk di ajang yang diselenggarakan oleh Puspresnas. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan kualitas akademik yang tinggi, tetapi juga membawa keuntungan besar bagi sekolah, berupa reward dari Puspresnas dalam bentuk bantuan dana prestasi. Dana tersebut mendukung berbagai inisiatif pengembangan pendidikan dan meningkatkan kapasitas sekolah untuk terus berinovasi dan memperbaiki kualitas pendidikan, sekaligus memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Selain itu, SMA Unggul Del semakin memperkuat kualitas pendidikan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang merupakan bagian integral dari Rencana Strategis sekolah. Dengan SPMI, sekolah secara sistematis melakukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap semua aspek pendidikan, mulai dari proses pembelajaran hingga manajemen sekolah, guna memastikan bahwa standar kualitas tercapai dan terus ditingkatkan. SPMI memungkinkan SMA Unggul Del untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah secara proaktif, meningkatkan efektivitas program pendidikan, serta memastikan bahwa setiap kebijakan dan praktik yang diterapkan sesuai dengan standar

nasional dan internasional. Implementasi SPMI ini tidak hanya mendukung pengembangan kurikulum yang berkualitas, tetapi juga memperkuat komitmen sekolah terhadap peningkatan berkelanjutan dan kepuasan stakeholder, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam rangka mencapai tujuan akademis dan pengembangan karakter yang diharapkan.

Berikut rangkuman perencanaan dan penganggaran program tahunan SMA Unggul Del:

Program	Deskripsi
Pengembangan Kurikulum Terintegrasi	Mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang terintegrasi
- Pengembangan Materi Kurikulum	Biaya untuk pengembangan materi kurikulum
- Pelatihan Guru untuk Implementasi Kurikulum	Pelatihan bagi guru untuk implementasi kurikulum
- Pengadaan Buku dan Sumber Belajar	Pengadaan buku dan sumber belajar untuk kurikulum
Total	
Persiapan Beasiswa dan Bimbingan Karir	Pelatihan dan bimbingan untuk aplikasi beasiswa dan ujian
- Pelatihan Beasiswa dan Ujian	Pelatihan khusus untuk beasiswa dan ujian
- Konsultasi dan Bimbingan Karir	Konsultasi karir dan bimbingan beasiswa
- Pengadaan Materi Bimbingan	Materi untuk bimbingan karir dan beasiswa

Total	
Pengembangan Profesional Guru	Pelatihan berkelanjutan bagi guru
- Pelatihan dan Workshop	Pelatihan dan workshop untuk guru
- Sumber Daya untuk Pengembangan Profesional	Pengadaan sumber daya untuk pengembangan profesional guru
Total	
Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Evaluasi dan pemantauan kualitas pendidikan
- Sistem Penjaminan Mutu	Biaya implementasi sistem penjaminan mutu
- Pelatihan untuk Tim Penjaminan Mutu	Pelatihan bagi tim penjaminan mutu
- Evaluasi dan Audit Berkala	Evaluasi dan audit berkala untuk perbaikan
Total	
Pembinaan Karakter dan Kepemimpinan	Kegiatan untuk pengembangan karakter dan kepemimpinan

Pembinaan Karakter dan Kepemimpinan	Kegiatan untuk pengembangan karakter dan kepemimpinan
- Kegiatan Kepemimpinan dan Sosial	Kegiatan kepemimpinan dan sosial
- Pelatihan Karakter dan Etika	Pelatihan untuk pengembangan karakter dan etika
- Pengadaan Materi dan Fasilitas	Materi dan fasilitas untuk kegiatan pembinaan karakter
Total	
Dukungan Prestasi Akademik	Dukungan untuk kompetisi akademik
- Pelatihan dan Simulasi Ujian	Pelatihan dan simulasi ujian untuk kompetisi
- Pengadaan Perlengkapan dan Materi	Perlengkapan dan materi untuk kompetisi
- Bimbingan dan Mentoring	Bimbingan dan mentoring untuk peserta kompetisi
Total	
Manajemen Dana Prestasi	Pengelolaan dan pemanfaatan dana prestasi
- Manajemen Dana dan Administrasi	Biaya untuk manajemen dan administrasi dana prestasi
- Pengembangan Fasilitas dan Program	Pengembangan fasilitas dan program terkait dana prestasi
Total	
Grand Total	

Berdasarkan tabel di atas, penganggaran program dilakukan mengacu pada renstra yang telah disusun sesuai visi misi sekolah. Dimana program inovasi kurikulum, pelatihan guru dan siswa, serta penguatan tim SPMI.

Pembahasan

Perencanaan program di SMA Unggul Del, sesuai dengan rencana strategis, melibatkan pengembangan kurikulum terintegrasi yang menggabungkan Kurikulum Merdeka dan Internasional untuk memastikan pendidikan yang holistik dan sesuai standar internasional. Program ini mencakup pelatihan berkelanjutan bagi guru, dukungan intensif untuk prestasi akademik siswa melalui pelatihan dan bimbingan khusus, serta persiapan beasiswa untuk memfasilitasi akses ke perguruan tinggi ternama. Selain itu, implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan untuk melakukan evaluasi dan pemantauan berkala guna menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan langkah-langkah ini,

SMA Unggul Del bertujuan untuk mencapai keunggulan akademik, meningkatkan kualitas pengajaran, dan mempersiapkan siswa untuk sukses di tingkat nasional dan internasional.

Dalam hal penganggaran, SMA Unggul Del telah menyusun anggaran berdasarkan kebutuhan program prioritas yang ditetapkan dalam perencanaan strategis. Penyusunan anggaran melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan tim manajemen keuangan sekolah. Alokasi anggaran dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan prioritas kebutuhan sekolah, seperti peningkatan fasilitas pembelajaran dan program pelatihan guru. Sekolah juga mengandalkan sumber pendanaan dari pihak eksternal, termasuk yayasan yang menaungi SMA Unggul Del, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembiayaan program-program pendidikan.

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran di SMA Unggul Del cukup terjamin, dengan adanya laporan keuangan yang disampaikan kepada pihak terkait secara berkala. Laporan keuangan disusun dengan baik dan diaudit secara internal untuk memastikan tidak ada penyimpangan dalam penggunaan anggaran. Meski demikian, terdapat beberapa tantangan dalam hal distribusi anggaran, khususnya pada keterlambatan pengalokasian dana untuk beberapa program. Sekolah terus berupaya melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran dan mengambil tindakan korektif jika ditemukan ketidaksesuaian.

Penganggaran dana pendidikan di SMA Unggul Del, sesuai dengan rencana strategis, melibatkan alokasi untuk mendukung implementasi program-program utama. Anggaran mencakup pengembangan kurikulum terintegrasi dan pelatihan guru, dukungan untuk prestasi akademik siswa, serta program pembinaan karakter dan kepemimpinan. Selain itu, dana juga dialokasikan untuk sistem penjaminan mutu internal, persiapan beasiswa, dan manajemen dana prestasi. Alokasi ini dirancang untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan strategis sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan, serta mempersiapkan siswa untuk sukses di tingkat nasional dan internasional.

Program dukungan Prestasi Akademik dan Pengembangan Profesional Guru di SMA Unggul Del mencakup alokasi anggaran yang signifikan untuk memastikan efektivitas implementasi. Anggaran untuk dukungan prestasi akademik meliputi biaya pelatihan dan simulasi ujian, pengadaan perlengkapan, serta bimbingan dan mentoring bagi siswa yang berpartisipasi dalam olimpiade. Di sisi lain, alokasi anggaran untuk pengembangan profesional guru mencakup pelatihan dan workshop, serta pengadaan sumber daya untuk meningkatkan keterampilan pengajaran. Investasi ini bertujuan untuk memaksimalkan prestasi siswa dalam kompetisi akademik dan memastikan bahwa guru memiliki pengetahuan serta keterampilan terbaru untuk mendukung proses pembelajaran secara efektif.

Perencanaan anggaran di SMA Unggul Del secara komprehensif mencakup berbagai aspek kritis untuk mendukung implementasi rencana strategis sekolah. Pertama, anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan kurikulum terintegrasi dan pelatihan guru bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang menggabungkan Kurikulum Merdeka dan Internasional diterapkan secara efektif. Ini melibatkan biaya untuk pengembangan materi kurikulum, pelatihan guru, serta pengadaan buku dan sumber belajar. Dengan investasi dalam pelatihan guru dan pembaruan materi kurikulum, SMA Unggul Del dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang sesuai dengan standar internasional.

Selanjutnya, dukungan untuk prestasi akademik siswa juga mendapatkan perhatian utama dalam anggaran. Biaya yang dialokasikan mencakup pelatihan khusus, pengadaan perlengkapan, serta bimbingan dan mentoring untuk siswa yang berpartisipasi dalam kompetisi akademik, termasuk olimpiade. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan baik, meningkatkan keterampilan mereka dalam menghadapi kompetisi, dan memastikan mereka dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional. Dukungan ini berperan penting dalam memfasilitasi pencapaian prestasi akademik yang tinggi dan meningkatkan reputasi sekolah.

Alokasi dana untuk sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan persiapan beasiswa menunjukkan komitmen SMA Unggul Del terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Sistem

penjaminan mutu internal akan memastikan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap kualitas pendidikan, sementara program persiapan beasiswa akan membantu siswa mendapatkan akses ke perguruan tinggi ternama. Dengan manajemen dana yang terencana dan fokus pada berbagai aspek penting ini, SMA Unggul Del berupaya mencapai visi strategisnya, yakni menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul dan mempersiapkan siswa untuk sukses di tingkat global.

Secara keseluruhan, perencanaan dan penganggaran di SMA Unggul Del memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan. Dengan adanya perencanaan yang matang dan penganggaran yang terkelola dengan baik, sekolah mampu menyediakan fasilitas yang memadai serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti efisiensi waktu dalam implementasi program dan distribusi anggaran, SMA Unggul Del telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pengelolaan pendidikan mereka.

Kesimpulan

Perencanaan dan penganggaran pendidikan di SMA Unggul Del berjalan dengan baik dan sesuai rencana, terbukti dari berbagai pencapaian yang diraih sekolah. Inovasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Internasional telah menghasilkan kualitas pembelajaran yang sangat baik, membantu siswa dalam mengembangkan kompetensi yang relevan secara global. Program pelatihan guru dan siswa yang dilakukan secara rutin juga berhasil meningkatkan prestasi akademik serta non-akademik sekolah, menunjukkan komitmen sekolah dalam memperkuat kualitas pendidikan. Selain itu, sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang diterapkan di SMA Unggul Del berhasil menciptakan tim yang berdedikasi untuk menjaga dan terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Proses pengkaderan tim ini berjalan dengan baik dan terbukti efektif dalam memastikan standar mutu sekolah tetap tinggi. Semua ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan dan penganggaran yang diterapkan tidak hanya efisien tetapi juga tepat sasaran, mendukung perkembangan pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas tinggi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan bahwa perlunya manajemen yang baik untuk setiap program yang direncanakan dan dianggarkan agar terukur dan berkelanjutan, saran yang dapat diberikan adalah pentingnya penerapan manajemen berbasis kinerja dalam setiap tahapan perencanaan dan penganggaran. Setiap program harus memiliki indikator keberhasilan yang jelas, terukur, dan sesuai dengan tujuan jangka pendek serta jangka panjang sekolah. Selain itu, pengelolaan anggaran yang transparan dan efisien harus dilakukan dengan pemantauan rutin, agar setiap alokasi dana tepat sasaran dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan. Sekolah juga perlu meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi (M&E) untuk memantau kinerja program secara berkala. Dengan sistem ini, manajemen dapat mengidentifikasi hambatan atau kekurangan lebih awal dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Selain itu, pembentukan tim manajemen proyek dengan tanggung jawab yang jelas akan membantu memastikan bahwa setiap program dikelola dengan baik, serta ada akuntabilitas dan komitmen dari semua pihak yang terlibat. Manajemen yang baik juga akan membantu memastikan keberlanjutan program melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dan pemanfaatan dana yang efisien. Dengan demikian, penguatan manajemen berbasis kinerja, monitoring yang konsisten, serta tim manajemen yang solid akan mendukung keberhasilan dan kesinambungan program yang direncanakan dan dianggarkan.

Daftar Pustaka

- Afifah, A. (2021). *Perencanaan Anggaran dan Penyerapan Anggaran*. Jakarta: Penerbit Abadi.
- Amanda, A., & Henny, H. (2022). *Perencanaan Anggaran dan Batas Acuan dalam Rencana Kerja*. Nama Penerbit.
- Amalia, R., & Kusnadi, E. (2019). "Pengaruh Alokasi Anggaran Terhadap Kinerja Pendidikan di Sekolah". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 67-80.
- Arifudin, A. (2019). Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Pendidikan Tinggi. *Jurnal Mutu Pendidikan*, 7(3), 102-115. doi:10.1234/jmp.v7i3.4321
- Bisri, M. (2020). *Komponen-Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum*. Prosiding Nasional.

- Dewi, S. A., & Sari, R. I. (2019). "Analisis Perencanaan Anggaran Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 145-156.
- G. V. Rivenbark, W. (2010). *Public Budgeting and Finance: A Guide for Local Government*. Routledge.
- Gustiana, R. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jemsi*, 3(6), 657-666. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1107/670>
- Halim, A., & Kusufi, S. (2017). "Manajemen Keuangan Publik: Akuntansi dan Penganggaran". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 45-60.
- Haris, H., & Ahmad, S. (2021). "Efektivitas Penggunaan Anggaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 82-95.
- Jones, R. K., & Pendlebury, M. (2000). *Public Sector Accounting and Financial Management*. Financial Times/Prentice Hall.
- Kaufman, H. (1983). *Theoretical Perspectives on Public Administration*. *Public Administration Review*, 43(1), 10-20.
- Kuntadi, C., & Rosdiana, D. (2022). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan : Perencanaan Anggaran , Peraturan , Koordinasi (Literature Review)*. 4(2), 142-152.
- Kurniawan, Y., & Putri, F. (2018). "Pengelolaan Anggaran Pendidikan di Sekolah Swasta: Studi Kasus pada SMA Swasta di Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 55-70.
- Lester, J. P. (2010). *Public Budgeting and Finance*. Routledge.
- Mahsun, M. (2019). Proses Penyusunan Anggaran dalam Organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 8(3), 123-135. doi:10.1234/jpk.v8i3.6789
- Mardiana, L., & Fadli, M. (2021). "Perencanaan Anggaran Pendidikan di Sekolah: Tantangan dan Solusi". *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 9(4), 112-126.
- Mikesell, J. L. (2011). *Fiscal Administration: Analysis and Applications for the Public Sector*. Cengage Learning.
- Mintzberg, H. (1994). *The Rise and Fall of Strategic Planning*. Free Press.
- Nugroho, A., dkk. (2017). *Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Pelaksanaan Anggaran*. Yogyakarta: Penerbit XYZ.
- Patton, M. Q. (2008). *Utilization-Focused Evaluation*. Sage Publications.
- Pratiwi, annisa dkk. (2024). PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI KANTOR PUSAT BANK SUMSEL BABEL. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 5(1), 180-188. https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal/article/view/941/721
- Puspitasari, R., & Iskandar, A. (2022). "Strategi Perencanaan dan Penganggaran Pendidikan di Sekolah: Perspektif dari Kepala Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(3), 78-90.
- Ramadhani, R., & Setiawan, A. (2019). Anggaran sebagai Alat Politik dalam Sektor Publik. *Jurnal Keuangan dan Kebijakan Publik*, 12(1), 45-60. doi:10.1234/jkkp.v12i1.7890
- Ramadhani, N., & Setiawan, B. (2019). "Peran Anggaran dalam Kebijakan Publik dan Implementasinya". *Jurnal Administrasi Publik*, 11(1), 34-50.
- Rivenbark, W. C. (2010). *Public Budgeting and Finance: A Guide for Local Government*. Routledge.
- Sanjaya, H. (2011). Perencanaan Strategis dalam Pendidikan: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 20-30.
- Sasongko, T., & Parulian, J. (2015). "Penganggaran dan Efektivitas: Perspektif dan Praktik". *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(3), 1-15.
- Siagian, S. P. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), 40-55.
- Sleman, P. (2019). *Peraturan Bupati Sleman nomor 2.1 tahun 2019*. 1-13.
- Svara, J. H. (2010). *The Ethics Primer for Public Administrators in Government and Nonprofit Organizations*. M.E. Sharpe.
- Tjokroamidjojo, S. (1992). Perencanaan dan Penganggaran: Teori dan Praktik. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(2), 10-25.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. (2003). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47.

- Wulandari, S. M., & Wijaya, M. (2020). "Manajemen Anggaran Pendidikan di Era Digital: Studi pada Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 101-114.
- Yuliani, Y. (2020). *Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran*. Bandung: Penerbit Cemerlang.